

KAJIAN NERACA AIR DAN RESAPAN AIR DI SUB DAS OPAK HULU

ABSTRAK

Air adalah sumber daya alam yang dapat dijumpai dimanapun dan dapat diperbarui. Ketersediaan air sebagai kebutuhan manusia, hewan dan tumbuhan menjadi hal pokok, walaupun keberadaan tersedianya air terbatas oleh keadaan geografis dan musim. Kebutuhan air semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, sehingga terjadi perubahan dalam siklus hidrologi suatu wilayah, sebaran air tidak merata dan menurunnya tingkat mutu air. Daerah Aliran Sungai (DAS) Opak merupakan daerah yang mengalami permasalahan terutama sumber daya air disebabkan oleh pengelolaan lahan yang kurang baik sehingga daerah yang seharusnya sebagai resapan air dialihfungsikan dan air yang jatuh ke bumi tidak dapat meresap secara baik kedalam tanah sebagai infiltrasi sehingga terjadi *run off*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kesetimbangan air atau neraca air dan resapan air di daerah Sub DAS Opak Hulu. Penelitian ini dilaksanakan di Sub DAS Opak Hulu, Kabupaten Sleman. Infiltrasi di Sub DAS Opak Hulu berkisar antara 206,41 mm/bulan sampai dengan -257,54 mm/bulan. Dari hasil infiltrasi didapat analisis neraca air yaitu surplus dan defisit. Surplus terjadi pada bulan November sampai Januari dan April, sedangkan defisit terjadi pada bulan Februari, Maret, Mei dan Oktober. Kapasitas infiltrasi konstan lahan sawah ialah 6 cm/jam, kapasitas infiltrasi konstan lahan pemukiman ialah 3 cm/jam, kapasitas infiltrasi konstan lahan kebun ialah 6 cm/jam dan kapasitas infiltrasi konstan lahan semak ialah 9 cm/jam. Dari hasil pengukuran infiltrasi daerah potensial sebagai tempat resapan yang baik ialah semak, kebun dan sawah.

Kata Kunci : *Neraca air, Resapan Air dan Daerah Tangkapan*